

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan tanaman yang mempunyai kontribusi untuk perekonomian Negara selain sebagai penyumbang devisa negara tanaman kakao juga berperan penting bagi ketersediaan lapangan kerja bagi masyarakat dan juga sebagai pendorong pengembangan wilayah beserta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada lingkungan perkebunan. Indonesia merupakan Negara pengespor biji buah kakao untuk kebutuhan dunia maka dari itu pengembangan tanaman kakao sangatlah di perlukan untuk menunjang permintaan pasar yang semakin lama semakin meningkat.

Pengembangan budidaya tanaman kakao di lakukan untuk memperbanyak produksifitas biji kakao yang menjadi bahan baku utama olahan kakao maka dari itu pemanvaatan lahan kosong dapat di lakukan untuk memperluas kebun kakao. Perkebunan kakao lebih banyak di dominasi oleh perkebunan rakyat sekitar 95% dan sisanya di kelola oleh Negara dan suwasta. Hasil produksi yang meningkat akan menunjang peningkatan devisa bagi Negara. Komoditi kakao merupakan salah satu komoditi unggul yang dapat berkembang dengan seiring perkembangan teknologi yang ada sehingga komoditi kakao mempunyai prospek yang baik untuk di kembangkan agar dapat optimal dalam kualitas dan kuantitasnya.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang melakukan system vokasi yaitu progam yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang di butuhkan pada sector industri. Pada sisitem vokasi mengembangkan sumber daya manusia agar trampil dan dapat mengambil keputusan yang seusai dan cepat dalam menghadapi suatu permasalahan sehingga lulusan mampu beradaptasi dengan cepat pada lingkungan kerja.

Politeknik Negeri Jember di tuntutan untuk merealisaisikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industry dengan di lakukan parktek

kerja lapang dapat di dapat pengalaman yang dapat membantu penyesuaian yang telah di ajarkan. Praktek kerja lapang adalah kegiatan menyelaraskan teori dengan praktek sehingga menjadi suatu ketersinambungan sehingga membantu menghadapi permasalahan dan pengambilan keputusan yang tepat. Kegiatan praktek kerja lapan juga dapat menumbuhkan ketrampilan dan mengetahui kondisi pada dunia kerja kegiatan ini di lakukan pada semester V yang merupakan persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang adalah kegiatan menyelaraskan teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan keadaan sesungguhnya di suatu perusahaan yang ditempati. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman yang didapat diluar atau di dalam dunia kerja, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. (PKL) merupakan progam yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan diakhir semester VI (enam). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan teori yang diperoleh pada saat di bangku kuliah, serta lebih menambah wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melatih para mahasiswa berfikir dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
2. Mengetahui kegiatan apa saja yang penting dilakukan atau point-point pokok dalam budidaya tanaman kakao.
3. Mengetahui proses-proses yang dilakukan pada saat Pra-Panen kakao dan saat petik.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dengan baik, dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PTPN XII Kebun Kendenglembu Glenmore-Banyuwangi, dimulai tanggal 05 Oktober sampai 31 Desember dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 26 September . Persiapan disini meliputi pembekalan yang disampaikan oleh dosen dan persiapan mahasiswa yang bersangkutan.

2. Pelaksanaan di Lokasi

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di lokasi dilakukan mulai tanggal 05 Oktober 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

A. Praktek

Mahasiswa terjun langsung melaksanakan pekerjaan bersama pekerja untuk mengikuti kegiatan di kebun dibawah bimbingan astan dan mandor.

B. Demonstrasi

Demonstrasi bisa digunakan sebagai alat untuk membantu pemahaman mahasiswa ketika praktek tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena kegiatan tersebut tidak dikerjakan lagi di kebun.

C. Wawancara

Melakukan diskusi dan wawancara dengan Asisten Tanaman, mandor besar maupun mandor mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kakao dan pengolahan kakao serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

D. Studi perpustakaan

Studi pustaka dilakukan guna melengkapi data dilapang jika dalam praktek lapang tidak disebutkan. Studi pustaka dapat berasal dari luar lingkungan kebun seperti membaca referensi dari buku ataupun dari lingkungan kebun seperti membaca standart operasional dari kebun. Hal ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan dilapang.